

BAB II

KONSEP PENDIDIKAN KETAUHDAN NABI IBRAHIM AS.

A. Biografi nabi Ibrahim as.

Nabi Ibrahim as lahir pada tahun 2295 SM di negeri Babil atau Babilonia daerah antara sungai Furat dan sungai Dajjah.⁴⁵ Tepatnya di Ur Al-Kaldaniyah atau Ur Kaldea yang menjadi ibu kota kerajaan kaldea atau kaldan wilayah Mesopotamia selatan⁴⁶. Pada masa Kerajaan di pimpin oleh raja Namrudz bin Kan'an bin Kusyi tahun 2300.⁴⁷ Raja yang masyhur mengaku sebagai tuhan serta mewajibkan rakyat menyembahnya dan membiarkan penyembahan pada berhala-berhala.

Ibrahim as merupakan putra kedua dari pematung terkenal bernama azar, dari tiga bersaudara taur dan haran.⁴⁸ Pada saat Ibrahim as dilahirkan bapaknya berusia 75 tahun dan meninggal di usia 250 tahun di kota harran.⁴⁹ Kemudian hari dari saudara kandung Ibrahim as yang bernama haran melahirkan nabi Luth as yang diangkat menjadi nabi dan rasul oleh Allah SWT dan berdakwah di negeri shodom. Kaum yang memiliki penyimpangan orientasi seksual dan diazab Allah SWT sebagaimana kisah dalam al-qur'an surat Hud.⁵⁰

⁴⁵ M Maulana Mas'udi, STUDI KOMPARASI: KISAH IBRAHIM DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KRISTEN, Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama. Vol. 5. No. 2. 2019, 18.

⁴⁶ Abdurrahman bin Nashir As Sa'di, Tafsir As- Sa'di, (Beirut Lebanon: Daar Ibn Hazm), 2003.

⁴⁷ Mas'udi, "STUDI KOMPARASI: KISAH IBRAHIM DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KRISTEN," 26.

⁴⁸ Muhtarul Alif dan M. Azka Rijal, Warisan Peradaban Profetik Ibrahim Dalam Tradisi Agama Samawi, Jurnal sejarah islam, Vol 2. No 2. Nopember 2023, 83.

⁴⁹ Muhtarul Alif dan M. Azka Rijal, 83.

⁵⁰ Al-Qur'an, Hud (11): 77-81.

Istri nabi Ibrahim as yang pertama Siti Sarah yang melahirkan nabi Ishaq as kemudian menurunkan Ya'qub as dan nabi-nabi setelahnya dari bani israil.⁵¹ Kemudian dari istri kedua siti hajar melahirkan nabi Ismail as, dari jalur nasab ini lahir nabi besar Muhammad SAW sebagai penutup risalah kenabian dan kerasulan.⁵² Jumlah nabi dan rasul yang wajib di imani sebanyak 25 sebagian besar merupakan dzuriyyah nabi Ibrahim as.

Nenek moyang nabi Ibrahim as merupakan keturunan nabi Nuh as dari jalur Sam. Setelah banjir bandang yang menenggelamkan bumi selama seratus lima puluh hari.⁵³ Bahtera nabi Nuh as terdampar di gunung juddy dan keluar dalam keadaan selamat beserta para pengikutnya sebanyak puluhan orang. Para ulama' berbeda pendapat terkait jumlah penumpang bahtera, Ibnu Abbas menyatakan 80 orang termasuk istri-istrinya. Sedangkan Ka'ab Al-Ahbar mengemukakan ada 72 orang bahkan ada memiliki pandangan jumlahnya 10 orang.⁵⁴

Allah SWT memberikan anugerah berupa putra bernama Sam, Ham dan Yafits.⁵⁵ semua orang yang ada di bahtera tersebut tidak memiliki keturunan kecuali dari tiga putra nabi Nuh as yang menjadi cikal bakal umat manusia seluruh dunia.⁵⁶ Rasulullah SAW bersabda : bahwa Sam menurunkan bangsa arab, Ham menurunkan bangsa habasyah dan Yafits menurunkan bangsa romawi kuno (bangsa yunani yang jalur

⁵¹ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 197.

⁵² Saiful Falah, PENDIDIKAN KARAKTER NABI IBRAHIM AS KEPADA NABI ISMAIL AS, 141.

⁵³ Ibnu Katsir, Qoshoshul Anbiya', (Beirut Lebanon: Daar Ihya At-Turats Al-Araby, 1997), Terj kisah - kisah para Nabi, Penerjemah Abdullah Haidir, (Riyadh: Dakwah Jaliyat Sulay,2014), 52.

⁵⁴ Ibnu Katsir, 51.

⁵⁵ Ibnu Katsir, 55.

⁵⁶ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 1588

nasabnya dari Rumi bin Liti bin Yunan bin Yafits bin Nuh as). (HR. Imam Tirmidzi).⁵⁷

Nabi Ibrahim as memiliki jalur nasabnya sebagai berikut Ibrahim bin Azar bin nahur bin sarug bin argu bin falig bin ‘Abir bin Syalikh bin Arfakhsyaz bin Sam bin nabi Nuh as.⁵⁸ Meskipun ada perbedaan dikalangan para ulama’ dan para ahli nasab ada menyebut bapaknya ibrahim adalah Tarikh atau Terakh bukan azar. Imam Ibnu Jarir mengambil jalan tengah dengan mengemukakan hujjah bahwa salah satu merupakan nama asli dan yang lain adalah julukan sebagaimana kebiasaan orang zaman itu.⁵⁹

Kondisi umat ketika Ibrahim as lahir sampai masa sebelum diangkat menjadi nabi dan rasul oleh Allah SWT merupakan zaman kegelapan. Kekejaman dan penyimpangan kekuasaan berlebihan dari raja Namrudz yang mengaku tuhan dan sesembahan bagi rakyatnya. Selain itu penyembahan berhala menjadi tradisi yang berkembang pula ditengah masyarakat. Matahari dianggap sebagai tuhan api dan Cahaya bumi, langit tempat bersemayamnya roh para pendahulu dan tempat malaikat mengatur tugas-tugasnya.⁶⁰

Keahlian kaum nabi Ibrahim as dalam ilmu perbintangan dan sihir (nirinj) membuat mereka melakukan persembahan pada berhala sesuai

⁵⁷ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 1588.

⁵⁸ Umar Al Faruq, NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID, AKHLAK DAN KEPEMIMPINAN DALAM KISAH NABI IBRAHIM AS, (Telaah Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam), Jurnal KACA Jur Ushuluddin STAI AL FITHRAH, Vol 10, No 2 (Agustus 2020), 177.

⁵⁹ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 699.

⁶⁰ Rasyid Ridha, Tafsirul Manār, [Kairo: Darul Mannar, 1947], 570.

dengan tujuh bintang dalam tradisi mereka.⁶¹ Seperti berhala musytari atau yupiter untuk tujuan bahagia dan berkecukupan. Berhala zuhal atau saturnus untuk hal-hal yang bersifat negatif semisal celaka dan keburukan. Berhala mirrih atau mars untuk mewujudkan tujuan terkait kebakaran, penyakit dan badai.⁶²

Kehidupan umat yang memiliki paham politeisme tidak menjadikan Ibrahim as terpengaruh, karena Allah SWT melindungi dan menjaganya sebagaimana di dalam al-qur'an surat Al-Anbiya' ayat 5: Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ رُشْدَهُ ۖ مِن قَبْلُ وَكُنَّا بِهِ عَالِمِينَ

Artinya:

Sungguh, Kami benar-benar telah menganugerahkan kepada Ibrahim petunjuk sebelum (Musa dan Harun) dan Kami telah mengetahui dirinya. (QS:Al- Anbiya': 51).⁶³

Kisah pada alqur'an yang kedua juga menerangkan keistimewaan nabi Ibrahim as adalah Al-An'am ayat 83,

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ ۖ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّن نَّشَأٍ ۚ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Itulah keterangan yang Kami anugerahkan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan orang yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui. (QS: Al-An'am: 83).⁶⁴

⁶¹Alvin Nur Choironi, Asal Mula Syirik pada Masa Nabi Ibrahim AS, NU Online <https://ns1.nu.or.id/sirah-nabawiyah/>, diakses 18 mei 2025.

⁶² Abū Bakr Al-Jashshash, Ahkamul Qur'ān, [Kairo, Daru Ihya': 1992), 44.

⁶³ Al-Qur'an, Al-Anbiya' (21): 51.

⁶⁴ Al-Qur'an, Al-An'am (6): 83.

Berdasarkan ayat tersebut diatas menjelaskan, bahwa sejak kecil sebelum akil baligh Ibrahim as diberi oleh Allah SWT hidayah tentang kebenaran dan hujjah yang kuat akan tauhid.⁶⁵ Sehingga akal fikiran tetap terjaga serta tidak ikut serta mengikuti tradisi penyembahan berhala dan raja namrudz. Kekuatan logika ini menjadi bekal Ibrahim as dalam pencarian tentang tuhan yang sejati dan perdebatan dengan umatnya.

Nabi Ibrahim as selain jago debat dan anti mainstream yang berasal dari tradisi yang menyimpang. Memiliki sifat-sifat terpuji sebagaimana dikisahkan dalam al-qur'an surat hud ayat 75, Allah SWT berfirman :

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَلِيمٌ آوَاهُ مُنِيبٌ

Artinya:

sesungguhnya Ibrahim benar-benar penyantun, pengiba (bertimbang rasa), lagi suka kembali (kepada Allah SWT). (QS. Hud :75).⁶⁶

Ayat ini membuktikan bahwa perdebatan dan perilaku yang berbeda nabi Ibrahim as dari orang sekitarnya, Merupakan bentuk kasih sayang terhadap umat agar sejahtera dan selamat di dunia dan akhirat.

B. Gelar nabi Ibrahim as.

Allah SWT mengapresiasi nabi Ibrahim as dengan beberapa gelar berdasarkan jejak rekam perintah yang telah dilaksanakan dengan paripurna antara lain:

1. Khalilullah atau kekasih Allah SWT.

Berdasarkan kisah dalam al-qur'an surat an-nisa ayat 125:

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا

⁶⁵ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 1239

⁶⁶ Al-Qur'an, Hud (11): 75.

وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Artinya: Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang memasrahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia muhsin (orang yang berbuat kebaikan) dan mengikuti agama Ibrahim yang hanif, Allah telah menjadikan Ibrahim sebagai kekasih-NYA. (QS. An-Nisa': 125).⁶⁷

Khalilullah memiliki makna kekasih Allah SWT, bersumber dari setinggi-tingginya cinta (khullah) karena keikhlasan dan tawakal disertai patuh pada syariat dalam beribadah. Predikat tersebut hanya disematkan pada dua sosok saja, yaitu nabi Ibrahim as dan nabi Muhammad SAW.⁶⁸

2. Abul Anbiya'.

Gelar lain yang diberikan Allah SWT kepada nabi Ibrahim as adalah Abul anbiya' atau bapaknya para nabi sebagaimana didokumentasikan didalam al-qur'an surat al-ankabut ayat 27:

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ
وَأَتَيْنَاهُ أَجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya :

Kami anugerahkan kepadanya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub. Kami jadikan pada keturunannya kenabian dan kitab serta Kami berikan kepadanya balasan di dunia. Sesungguhnya di akhirat dia benar-benar termasuk orang-orang saleh. (QS. Al-Ankabut: 27).⁶⁹

Status istimewa nabi Ibrahim AS sebagai bapaknya para nabi karena dua putra beliau diangkat oleh Allah SWT menjadi nabi dan rasul yaitu Ishaq as dari istri pertama Siti Sarah. Jalur nasab nabi Ishaq as Menurunkan nabi Ya'qub as dan nabi-nabi dari bani israil.

Rangkaian kenabian dan kerasulan di bani israil terakhir adalah nabi Isa putra Maryam. Adapun dari istri kedua Siti Hajar melahirkan

⁶⁷ Al-Qur'an, An-Nisa' (4): 125.

⁶⁸ As Sa'di, Tafsir As- Sa'di, 363.

⁶⁹ Al-qur'an, Al-ankabut (29): 27.

Ismail as dan menurunkan nabi dan rasul penutup risalah kenabian yaitu nabi Muhammad SAW.⁷⁰

3. Ulul Azmi.

Ulul azmi merupakan gelar nabi Ibrahim as yang bersumber dari kesabaran dan keteguhan hati sebagaimana firman Allah SWT didalam alqur'an surat al-ahqaf ayat 35:

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ
مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ بَلْغَاءٌ يُّهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ

Artinya:

Maka bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) sebagaimana ulil azmi (orang-orang yang memiliki keteguhan hati) dari kalangan para rasul telah bersabar dan janganlah meminta agar azab disegerakan untuk mereka. Pada hari ketika melihat azab yang dijanjikan, seolah-olah mereka hanya tinggal (di dunia) sesaat saja pada siang hari. (Nasihatmu itu) merupakan peringatan (dari Allah). Maka, tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum yang fasik. (QS. Al-Ahqaf (46): 35).⁷¹

Gelar ulul azmi diberikan kepada 5 nabi dan rasul, yaitu : nabi Nuh as, Nabi Ibrahim as, nabi Musa as, nabi Isa as dan nabi Muhammad SAW. Menurut Imam abu Hatim berdasarkan hadits dari Siti 'Aisyah ra gelar ini diberikan karena kesabaran dalam menghadapi hal-hal yang tidak disukai, teguh hati dalam menghadapi godaan kesenangan dunia, tidak rela umat menderita dan menanggung beban umat untuk dirinya sendiri.⁷²

Gelar yang diberikan nabi Ibrahim as seperti khalilullah, abul anbiya' dan ulil azmi. Menunjukkan kepribadian yang komplet baik secara jasmani maupun ruhani. Karena ujian untuk mencapai gelar tersebut membutuhkan ketangguhan jiwa, raga dan kedalaman spiritualitas.

⁷⁰ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 1434

⁷¹ Al-Qur'an, Al-Ahqaf (46): 35.

⁷² Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 1716.

C. Ajaran-ajaran nabi Ibrahim as

Nabi Ibrahim AS adalah salah satu nabi dan rasul yang kisah hidupnya tertulis didalam alquran, Kisahnya menjadi nama salah satu surat di alqur'an yang ke 14. Pembahasan terkait kisah teladan yang dijalani sejak masa muda sampai akhir hayat pada umur 200 tahun⁷³ tidak hanya dalam satu surat saja. Akan tetapi terdapat dalam 25 surat yang terdiri dari 17 surat turun di Makkah atau makiyyah, sedangkan 8 surat madaniyyah yang turunnya di Madinah.⁷⁴

Ajaran-ajaran nabi Ibrahim as diawali dari ujian Allah SWT kepada beliau sebagaimana pembahasan pada Surat Al-Baqoroh ayat 124:

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۚ
قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

Artinya:

(Ingatlah) Ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman: Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia. Dia (Ibrahim berkata), (Aku mohon juga) dari sebagian keturunanku. Allah berfirman, (do'a mu AKU kabulkan, tetapi) janji-KU tidak berlaku bagi orang-orang dzolim. (Al-Baqoroh:124).⁷⁵

Imam Ibnu Katsir dalam tafsir Ibnu Katsir mengkaji lebih mendalam tentang ayat:

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ

Beberapa ujian yang dihadapi Nabi Ibrahim as sebagai berikut :

A. Ujian yang berupa perintah dan larangan.

⁷³ Hamim dan Ridlwan, KONSEP NABI IBRAHIM AS DALAM MENDIDIK KELUARGA, 179.

⁷⁴ Sovia Harahap, Fery Fadli, dan Siti Ardianti, Perspektif Nabi Ibrahim 'Alaihissalam Sebagai Bapak Para Nabi, 105.

⁷⁵ Al-Qur'an, Al-Baqoroh (2),124.

Ujian terkait dengan beberapa kalimat yang ada pada diri manusia, yaitu mencukur bulu kemaluan, mencabut ketiak, khitan, memotong kuku, mencukur kumis, bersiwak dan mandi hari jum'at. Serta perintah yang terdapat dalam manasik haji berupa thawaf, sa'i, melempar jumrah dan thawaf ifadah.⁷⁶ Selain itu ada beberapa ujian yang masyhur seperti:

a) Pembakaran nabi Ibrahim as.

Setelah bertahun-tahun mengajak umat untuk menyembah Allah SWT. Sampai pada satu titik seruan dakwah nabi Ibrahim as yang logis tidak mampu dipatahkan oleh umat yang sudah tertutup hati dan pikirannya dari kebenaran. Sehingga timbul ide menggunakan kekerasan dengan membunuh dengan keji menggunakan metode pembakaran hidup-hidup.⁷⁷

Meskipun hasil akhirnya Allah SWT menyelamatkan kekasih-NYA dari aksi brutal tersebut.⁷⁸ Namun mukjizat yang ditunjukkan ini tidak membuat umat menjadi membuka diri menerima dakwah nabi Ibrahim as. Berdasarkan keadaan seperti itu maka dibuatlah Keputusan untuk hijrah.⁷⁹ Demi kehidupan dunia dan akherat yang lebih bermanfaat.

Sikap nabi Ibrahim as menyerahkan nasibnya kepada Allah SWT ditengah api yang berkobar membakar tubuhnya merupakan bentuk tawakal.⁸⁰ Bersumber dari kuatnya keimanan pada yang Maha Kuasa dengan melafalkan kalimat:

⁷⁶ Ibnu Katsir, Tafsir ibnu katsir, 19.

⁷⁷ As Sa'di, Tafsir As- Sa'di, 1074 .

⁷⁸ Al-Qur'an, Al-Anbiya' (21): 69.

⁷⁹ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 1589.

⁸⁰ Ibnu Katsir., 1241.

Artinya:

Cukuplah Allah bagiku, karena Dia sebaik-baiknya pelindung. Menurut Syaikh Syu'aib Al-Jiba'i usia Ibrahim as ketika itu 16 tahun⁸¹.

b) Penyembelihan Isma'il as.

Putra yang dinantikan kelahirannya berpuluh-puluh tahun ketika menginjak usia remaja. Diperintah oleh Allah SWT untuk mengorbankannya dengan cara disembelih. Hal ini tentu membutuhkan keyakinan akan benar atau tidaknya perintah tersebut. Memerlukan kesabaran ketika melaksanakan prosesi penyembelihan. Meskipun pada akhirnya diganti dengan domba gibasy oleh Allah SWT.

c) Shuhuf atau lembaran nabi Ibrahim as.

Syari'at atau shuhuf yang diturunkan pada nabi Ibrahim as telah dilaksanakan dan disampaikan semuanya. Menurut Ibnu Abbas ada 30 ajaran nabi Ibrahim as⁸². Sepuluh shuhuf ada pada surat at-taubah ayat 111-112, yaitu:

1. Orang yang jihad.
2. Orang taubat.
3. Orang Ahli ibadah.
4. Orang yang memuji Allah SWT.
5. Orang yang hjah karena Allah SWT.
6. Orang puasa.

⁸¹ Ibnu Katsir., 1241.

⁸² Tafsir Kemenag., 527.

7. Orang yang ruku'.
8. Orang sujud.
9. Orang yang amar ma'ruf nahi munkar.
10. Orang menegakkan perintah Allah SWT⁸³.

Adapun yang sepuluh ajaran terdapat dalam surat al-ahzab ayat 35:

1. Laki-laki dan perempuan yang muslim.
2. Laki-laki dan perempuan yang mukmin.
3. Laki-laki dan perempuan yang patuh.

Patuh dalam pengertian taat pada Allah dan Rasulullah.

4. Laki-laki dan perempuan yang jujur.

Jujur dalam perkataan dan perbuatan.

5. Laki-laki dan perempuan yang sabar.

Sabar dalam menghadapi kesulitan dan musibah.

6. Laki-laki dan perempuan yang khusyu'.

Khusyu' dalam setiap ibadah terutama dalam melaksanakan ibadah sholat.

7. Laki-laki dan perempuan yang sedekah.

Baik sedekah yang wajib maupun sunnat.

8. Laki-laki dan perempuan yang puasa.

Puasa fardhu dan sunnat.

9. Laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatan.

Memelihara kehormatan dari zina dan semua perantara-perantaranya.

⁸³ As Sa'di, Tafsir As- Sa'di, 687-688.

10. Laki-laki dan perempuan yang berdzikir pada Allah SWT.

Dzikir pada setiap waktu terutama di pagi hari dan petang hari, serta bakda sholat lima waktu⁸⁴.

Shuhuf nabi Ibrahim as yang ke sepuluh menunjukkan menunjukkan ajaran persamaan gender.

Ajaran nabi Ibrahim as yang enam shuhuf ada pada al-qur'an surat al-mukminun ayat 2-9:

1. Orang yang khusyu' dalam sholat.
2. Orang yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna.
3. Orang yang menunaikan zakat.
4. Orang yang menjaga kemaluannya kecuali pada istri-istri dan budaknya (ketika perbudakan masih legal).
5. Orang yang memelihara amanat dan janjinya.
6. Orang memelihara sholatnya.

Shuhuf yang berisi empat ajaran terdapat dalam al-qur'an surat al-ma'arij ayat 26-33:

1. Orang yang percaya hari pembalasan.
2. Orang yang takut adzab dari Tuhannya.
3. Orang yang menjaga kemaluannya kecuali pada istri dan budaknya (zaman perbudakan masih legal).
4. Orang yang memelihara amanat dan menunaikan janjinya serta orang memberikan kesaksian.

⁸⁴ As Sa'di, 1385-1386.

Sifat-sifat tersebut diperuntukkan pada nabi Ibrahim as karena beratnya ujian seperti penyembelihan putranya nabi Isma'il⁸⁵.

Nabi Ibrahim as telah menunaikan semua shuhuf-shuhuf yang telah diterimanya dari Allah SWT. Terkait perintah dan larangan dengan paripurna. menyampaikan ajaran yang lengkap dan sempurna sehingga beliau berhak menjadi pemimpin dan panutan bagi seluruh umat manusia dalam keadaan, perbuatan dan ucapannya⁸⁶.

Ajaran - ajaran nabi Ibrahim as ditanamkan kepada keluarga dan keturunannya. sebagaimana kisah dalam Surat Al-Baqoroh ayat 132:

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يٰبَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya:

Dan Ibrahim telah mewasiat kan ucapan itu kepada anak-anaknya, Demikian pula Ya'qub: “Hai anak-anakku, Seseungguhnya Allah telah memilih agama ini bagi kalian, maka janganlah kalian mati kecuali dalam memeluk agama islam. (QS.Al-Baqoroh: 132).⁸⁷

Ajaran yang dipegang teguh Nabi Ibrahim AS berupa agama islam ditanamkan dan diteruskan kepada keluarga besarnya, tidak hanya kepada putra-putranya tapi juga pada cucunya yaitu Ya'qub bin Ishaq AS. Demikian seterusnya wasiat itu menjadi ajaran yang kekal bagi keturunan dan umat setelahnya.⁸⁸

⁸⁵ Tafsir Kemenag., 527.

⁸⁶ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 1784.

⁸⁷ Al-Qur'an, Al-baqoroh, (2):132.

⁸⁸ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 20.

Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al- Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi dalam tafsir Jalalain mengkaji terusan surat al-baqoroh ayat 124:

قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا

Ayat ini terkait dijadikan Nabi Ibrahim sebagai imam umat manusia, Yaitu contoh dan ikutan dalam agama.⁸⁹ Prof Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menguraikan lebih terperinci bahwa imam yang dimaksud dalam ayat tersebut merupakan pemimpin dan teladan baik dalam kapasitas beliau sebagai nabi, rasul maupun manusia biasa.

Dasar Nabi Ibrahim AS dijadikan imam adalah kemampuan beliau menyelesaikan beberapa ujian dengan sempurna yang berdasarkan pada kepatuhan dan keyakinannya pada Allah SWT. Sehingga kepemimpinan serta keteladanan berdasarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, pengetahuan serta kecakapan dalam menyelesaikan ujian (tugas).⁹⁰

Kepemimpinan dan teladan berdasarkan nasab, pengetahuan dan integritas adalah kenabian dari nabi Isma'il as dan nabi Ishaq as yang merupakan putra nabi Ibrahim as. Sebaliknya penerus kenabian setelah nabi Musa as merupakan keturunan dari nabi Harun as. Hal ini merupakan contoh kepemimpinan dan teladan yang berdasarkan keimanan, ketaqwaan, pengetahuan dan kemampuan tanpa mengedepankan nasab.⁹¹

⁸⁹ Jalaluddin Mahalli, Suyuthi, Tafsir Jalalain, (Surabaya: Al-hidayah, tt), 19

⁹⁰ M Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Malang: Departemen Agama, IAIN Malang, tt), 318.

⁹¹ M Quraish Shihab, 318.

Karena orang yang berperilaku aniaya tidak layak diberi tanggungjawab sebagai pemimpin dan menjadi teladan.

KH Bisri Musthofa menerangkan ayat terkait do'a Nabi Ibrahim AS sebagaimana firman Allah SWT:

قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

Permintaan atau do'a Nabi Ibrahim AS untuk keturunannya dijadikan pemimpin dikabulkan oleh Allah SWT, dengan catatan tidak untuk keturunan yang dzolim dan kafir.⁹² Dzolim (aniaya) dalam kajian tafsir kemenag RI meliputi dua aspek, pertama dzolim pada diri sendiri adalah akibat tidak melaksanakan perintah dan menjauhi larangan sehingga murka dan adzab Allah SWT menimpa pada diri sendiri.

Dzolim terhadap sesama hamba Allah SWT dan makhluk-makhlukNYA sebagaimana contoh berbuat kerusakan dimuka bumi, memutuskan tali silaturahmi, bertindak aniaya terhadap sesama manusia dan lain sebagainya.⁹³ Akibat dari perbuatan dzolim maka seseorang dianggap tidak layak untuk menjadi pemimpin dan teladan.

Ayat ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan teladan berdasarkan integritas diri yang bersumber dari iman, taqwa dan kemampuan dalam menghadapi berbagai macam ujian bukan dari nasab atau keturunan.⁹⁴ Meskipun memiliki nasab yang terhormat tapi berbuat aniaya kepemimpinan tidak layak dianugerahkan kepadanya.

⁹² Bisri Musthofa, Al-Ibriz, (Kudus: Menara Kudus, tt), 40-41.

⁹³ Tafsir Kemenag RI, Al Qur'an (tafsir & Per Kata), 19.

⁹⁴ M Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, 318

Pentingnya doa dalam usaha meraih tujuan dibidang apapun bahkan dalam pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan dikabulkannya doa nabi Ibrahim as sebagaimana dikisahkan dalam al-qur'an surat ayat al-ankabut ayat 27:

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ وَآتَيْنَاهُ أَجْرَهُ
فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya:

Kami anugerahkan kepadanya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub. Kami jadikan pada keturunannya kenabian dan kitab serta Kami berikan kepadanya balasan di dunia. Sesungguhnya di akherat dia benar-benar termasuk orang-orang saleh (QS. Al-Ankabut: 27).⁹⁵

Surat Al-Ankabut ayat 27 merupakan jawaban Allah SWT terhadap do'a yang dipanjatkan nabi Ibrahim as pada surat As-Shafaat ayat 100. Kemudian pembahasan yang kedua Al-qur'an Surat An-Nahl ayat 120:

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَا يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya:

Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan. (QS. An-nahl:120).⁹⁶

Ayat diatas menunjukkan kualifikasi Nabi Ibrahim AS yang ummatan qonitan hanifan. Imam ibnu katsir memberi pendapat berdasarkan berbagai sumber dari mufassirin bahwa ummatan memiliki makna mu'alim atau guru yang mengajarkan kebaikan.⁹⁷ Adapun qonitan

⁹⁵ Al-Qur'an, Al-Ankabut (29): 27.

⁹⁶ Al-Qur'an, An-Nahl (16): 120.

⁹⁷ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 281.

menurut tafsir jalalain adalah orang yang taat pada Allah SWT.⁹⁸ Sedangkan hanifan menurut Prof Quraish Shihab adalah ajaran yang dibawa Nabi Ibrahim AS merupakan ajaran yang lurus, tidak bengkok ke arah kiri maupun kanan, bukan ajaran yahudi maupun nasrani. Ajaran yang di emban adalah moderasi.⁹⁹

Kualitas ajaran nabi Ibrahim masih layak diterapkan setelah beberapa abad. Buktinya dari perintah Allah SWT pada nabi Muhammad SAW di dalam Surat An-Nahl 123:

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya:

Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad, “Ikutlah agama Ibrahim yang hanif dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. (QS. An-Nahl: 123).¹⁰⁰

Makna ayat diatas menunjukkan bahwa ajaran yang didakwahkan Nabi Ibrahim AS itu lurus dan berasal dari Allah SWT, karena kesempurnaan dan kebenaran tauhid serta jalannya.¹⁰¹ Maka tugas penyebaran risalah selanjutnya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang notabenenya merupakan keturunan Ibrahim AS dari jalur Ismail AS sekaligus penutup para nabi dan rasul.

Jarak hidup nabi Ibrahim as dengan nabi Muhammad kurang lebih 2800 tahun berdasarkan hitungan dari masa hidup nabi Ibrahim as dan nabi Muhammad saw. Hal ini sekaligus menjadi bukti *orisinalitas* ajaran

⁹⁸ Jalaluddin Mahalli, Suyuthi, Tafsir Jalalain, 281.

⁹⁹ M Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, 381-382.

¹⁰⁰ Al-Qur'an, An-Nahl (16): 123.

¹⁰¹ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 281.

nabi Ibrahim as yang telah dijamin Allah SWT sebagaimana al-qur'an surat an-nahl ayat 123.

Kisah Nabi Ibrahim AS dalam Al-Qur'an banyak menyebut keluarga sebagai fokus pendidikan. Hal ini karena pada masa itu hanya Nabi Ibrahim AS yang menyembah Allah SWT dan tidak mengikuti perilaku kemusrikan kaumnya. Maka keluarga sebagai salah satu penerus ajaran-ajaran beliau.

Do'a yang dipanjatkan oleh nabi Ibrahim AS pada Allah SWT ada dua puluh satu permohonan¹⁰², meliputi:

- 1) Do'a untuk keturunannya agar menjadi pemimpin dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh: 124¹⁰³.
- 2) Do'a untuk keamanan kota Makkah dan kesejahteraan penduduknya pada Al-Qur'an surat Al-Baqoroh: 126¹⁰⁴.
- 3) Do'a untuk dirinya beserta keturunannya dijadikan tunduk, patuh, dan bertaubat kepada Allah SWT di kisahkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh: 128¹⁰⁵.
- 4) Do'a untuk keturunannya kelak ada yang dijadikan rasul dan mengajarkan ayat-ayat Allah SWT pada Al-Qur'an surat Al-Baqoroh: 129¹⁰⁶.

¹⁰² Zaimudin, "Karakter Nabi Ibrahim AS Dalam Al-Qur'an," 62.

¹⁰³ Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 19.

¹⁰⁴ Mahmud Yunus, Tafsir Qur'an Karim, (Selangor: Klang Centre, Cet VII, 2003), 26.

¹⁰⁵ Bisri Musthofa, Al-Ibriz, 42-43.

¹⁰⁶ Bisri Musthofa., 43.

- 5) Do'a nabi Ibrahim AS kepada Allah SWT agar menunjukkan pada dirinya akan kebesaranNYA dengan menghidupkan burung yang telah mati (QS. Al-Baqoroh: 260)¹⁰⁷.
- 6) Do'a untuk keamanan kota Makkah dan keturunannya dijauhkan dari praktek kemusyrikan (QS. Ibrahim: 35)¹⁰⁸.
- 7) Do'a untuk dzuriyah supaya menjadi orang yang menegakkan sholat dan dicintai umat manusia (QS. Ibrahim: 37)¹⁰⁹.
- 8) Do'a nabi Ibrahim AS agar manusia mempunyai perasaan cinta berkunjung ke Makkah dan berbagi buah-buahan dalam taqarub kepada Allah SWT¹¹⁰.
- 9) Do'a bersumber dari perasaan kasih sayang karena meninggalkan putranya Isma'ail yang masih kecil dan istrinya Siti Hajar di tanah gersang daerah Makkah (QS. Ibrahim: 38)¹¹¹.
- 10) Do'a sebagai bentuk syukur atas anugerah Allah SWT berupa putra yang dinantikan selama berpuluh-puluh tahun (QS. Ibrahim: 39)¹¹².
- 11) Do'a agar keturunannya dijadikan orang-orang yang menegakkan sholat (QS, Ibrahim: 40)¹¹³.
- 12) Do'a minta ampunan untuk dirinya, orang tuanya dan orang-orang mukmin pada hari kiamat (QS. Ibrahim: 41)¹¹⁴.

¹⁰⁷ HAMKA, Tafsir Al-Azhar, (Singapura: Pustaka Nasional PTE Ltd, 21 Nov 1982), 639.

¹⁰⁸ Mahmud Yunus, Tafsir Qur'an Karim, 365.

¹⁰⁹ Mahmud Yunus., 366.

¹¹⁰ Zaimudin, "Karakter Nabi Ibrahim AS Dalam Al-Qur'an," 63.

¹¹¹ Mahmud Yunus, Tafsir Qur'an Karim, 366.

¹¹² M Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, 72.

¹¹³ M Quraish Shihab., 72.

¹¹⁴ M Quraish Shihab., 72.

- 13) Do'a nabi Ibrahim AS yang di panjatkan untuk ampunan dan keselamatan ayahnya, sebelum turunnya pemberitahuan Allah SWT tentang hubungan tidak seiman bukan termasuk wilayah yang di do'akan. (QS. Maryam: 47)¹¹⁵.
- 14) Do'a nabi Ibrahim AS untuk menghilangkan perasaan kecewa ketika berdo'a untuk orang tuannya (QS. Maryam: 48)¹¹⁶.
- 15) Do'a nabi Ibrahim AS untuk ayahnya, agar diberi ampunan keselamatan disebabkan kesesatan yang dilakukannya (QS. As-Syu'ara': 86)¹¹⁷.
- 16) Do'a nabi Ibrahim AS berharap diberi hikmah (ilmu) dan termasuk golongan orang-orang shalih (QS. As-Syu'ara':83)¹¹⁸.
- 17) Do'a terkait tawakal dalam segala hal dan bertaubat pada Allah SWT, serta berlepas diri dari mohon ampunan untuk ayahnya setelah mengetahui kekafirannya dengan jelas (QS. Al-Mumtahanah: 4)¹¹⁹.
- 18) Do'a nabi Ibrahim AS berharap keturunannya terhindar dari fitnah dan diampuni oleh Allah SWT serta tidak dibawah pengaruh orang kafir yang akan merasa benar (QS. Al-Mumtahanah: 5)¹²⁰.
- 19) Do'a agar dirinya orang yang jujur (QS. As-Syu'ara': 84)¹²¹.
- 20) Do'a yang berisi permohonan untuk dimasukkan ke surga Firdaus, tingkatan surga yang paling tinggi (QS. As-Syu'ara': 85)¹²².

¹¹⁵ Ibnu Katsir, Tafsir ibnu katsir, 1189.

¹¹⁶ Ibnu Katsir, Tafsir ibnu katsir, 1190.

¹¹⁷ As-Sa'di, Tafsir As-Sa'di., 1222.

¹¹⁸ As-Sa'di., 1222.

¹¹⁹ Ibnu Katsir, Tafsir ibnu katsir, 1859.

¹²⁰ Ibnu Katsir., 1859.

¹²¹ As-Sa'di, Tafsir As-Sa'di, 1222.

21) Do'a nabi Ibrahim AS yang memohon dihindarkan dari kehinaan pada hari kiamat (QS. As-Syu'ara': 87)¹²³.

Do'a merupakan bentuk pengakuan dari lemahnya manusia dibanding kuasa Allah SWT. Sehingga tujuan yang sudah dirancang supaya dapat tercapai, demi kemaslahatan diri sendiri dan peserta didik. Menurut para ulama' do'a memiliki 3 kemungkinan: dikabulkan permintaannya, diganti dengan yang lebih baik dan bermanfaat, ditangguhkan pada hari kemudian.¹²⁴

¹²² As-Sa'di, 1222.

¹²³ As-Sa'di, Tafsir As-Sa'di, 1222-1223.

¹²⁴ Rina Setyaningsih, Konsep Doa Perspektif Quraish Shihab, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, Vol 7. No 1. Januari-Juni 2021, 107.